

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan, sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik, berlangsung sepanjang hayat sejak manusia lahir. Pendidikan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencari struktur kurikulum, sistem pendidikan dan metode pengajaran yang efektif dan efisien. Proses pendidikan dicapai melalui penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang aktif menuntut peserta didik untuk berperan aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran dimana peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Adanya pembelajaran yang aktif maka siswa secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasi apa yang mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata (Zaini,2002). Salah satu mata pelajaran yang pengaplikasiannya terdapat dalam kehidupan nyata adalah biologi. Dimana dalam materi pelajaran biologi banyak terdapat konsep-konsep alam yang harus dipahami dan bukan dihafal oleh siswa, sehingga dalam pembelajaran biologi sangat diperlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk pemahaman konsep-konsep materi pelajaran biologi.

Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Banyudono pada semester dua sudah tidak mendapat materi baru, tetapi hanya pendalaman materi untuk persiapan Ujian Nasional. Oleh karena itu diperlukan metode pembelajaran yang sesuai untuk pendalaman materi, diantaranya dengan *Mind Mapping* dan *Concept Map*. *Mind Mapping* (Pemetaan Pikiran) merupakan cara kreatif bagi peserta didik individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran, atau merencanakan penelitian baru, dengan membuat peta pikiran yang sederhana yang menggunakan warna, khayalan, atau simbol (Silberman, 2001). *Concept Map* (Peta Konsep) adalah strategi pembelajaran yang meminta peserta didik mensintesis atau membuat satu diagram tentang konsep-konsep utama yang saling berhubungan, yang ditandai dengan garis panah ditulis level yang membunyikan bentuk hubungan antar konsep-konsep utama itu. Strategi pembelajaran ini cocok untuk menggantikan ringkasan yang bersifat naratif atau tulisan naratif yang panjang ( Zaini, 2008). Penerapan kedua cara pembelajaran tersebut sesuai untuk mereview atau mengulang materi pembelajaran yang sudah pernah disampaikan guru dalam pembelajaran sebelumnya.

Menurut hasil penelitian Nurjanah (2012), disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Mind Mapping* lebih tinggi dari pada siswa yang pembelajarannya menggunakan model *learning Cycle 5E*. Menurut hasil penelitian Fransiska (2012), disimpulkan bahwa hasil belajar IPS Sejarah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kandeman dengan menggunakan model pembelajaran Peta Konsep lebih baik

dibandingkan dengan hasil belajar IPS Sejarah dengan model pembelajaran ceramah bervariasi.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diasumsikan bahwa pembelajaran menggunakan *Mind Mapping* dan *Concept Map* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan membandingkan dua cara pembelajaran tersebut untuk pendalaman materi pada kelas IX SMP Negeri 2 Banyudono.

## **B. Pembatasan Masalah**

### 1. Subyek penelitian

Subyek penelitian yaitu siswa kelas IX SMP Negeri 2 Banyudono Tahun Ajaran 2012/2013.

### 2. Obyek penelitian

Obyek penelitian adalah pembelajaran menggunakan *Mind Mapping* dan *Concept Map*.

### 3. Parameter

Parameter yang digunakan adalah hasil nilai post test setelah penggunaan *Mind Mapping* dan *Concept Map* dalam pembelajaran.

### **C. Perumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah maka, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan penggunaan *Mind Mapping* dan *Concept Map* terhadap hasil belajar untuk pendalaman materi IPA biologi siswa kelas IX SMP Negeri 2 Banyudono Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Apakah ada perbedaan efektivitas antara penggunaan *Mind Mapping* dan *Concept Map* untuk pendalaman materi IPA biologi siswa kelas IX SMP Negeri 2 Banyudono Tahun Ajaran 2012/2013?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar biologi antara penggunaan *Mind Mapping* dan *ConceptMap* untuk pendalaman materi IPA Biologi siswa kelas IX SMP Negeri 2 Banyudono Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui perbedaan efektivitas penggunaa *Mind Mapping* dan *Concept Map* untuk pendalaman matei IPA Biologi siswa kelas IX SMP Negeri 2 Banyudono Tahun Ajaran 2012/2013.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang bersangkutan, diantaranya:

1. Ditinjau dari segi teoritis

Penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pengembangan pengetahuan tentang penggunaan strategi pembelajaran yang kreatif dan

inovatif dengan menerapkan pembelajaran *Mind Mapping* dan *Concept Map* dalam pembelajaran.

2. Ditinjau dari segi praktis

Penelitian ini dapat memberi manfaat bagi:

a. Bagi peneliti

Bagi peneliti, dari penelitian ini dapat diperoleh ilmu pengetahuan yang didapat dari praktek penelitian secara langsung dengan cara memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk diterapkan, sehingga dapat mengembangkan kemampuan dalam pembelajaran.

b. Bagi siswa

Bagi siswa, penelitian ini dapat memotivasi siswa untuk belajar aktif serta mempermudah siswa dalam memahami materi dan mampu membuat ringkasan konsep-konsep materi pembelajaran yang disampaikan.

c. Bagi guru

Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan masukan dan dapat dijadikan referensi dalam memilih serta menerapkan pembelajaran *Mind Mapping* dan *Concept Map* sebagai salah satu upaya dalam memperbaiki hasil belajar biologi dan memudahkan proses pembelajaran biologi.

d. Bagi sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi dan inovasi baru dalam pembelajaran biologi sehingga dapat meningkatkan semangat, minat dan hasil belajar siswa.

e. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberi sumbangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.